

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uji *in silico* melalui *molecular docking*, diperoleh 13 senyawa yang memiliki nilai *binding affinity* terbaik pada rentang -12 sampai -13 kkal/mol dengan nilai *binding affinity* terbaik dari golongan benzothiazole sebesar -13,41 kkal/mol. Interaksi dominan terjadi adalah interaksi hidrogen dan interaksi *Van der waals* pada gugus hidrofobik.

Berdasarkan hasil uji *in vitro* melalui *inhibitory α -glukosidase assay*, diperoleh nilai IC_{50} ekstrak etanol bunga tahi ayam sebesar 63,1005 $\mu\text{g/mL}$. Nilai ini berada pada rentang aktif dalam penghambatan aktivitas enzimatis.

Berdasarkan hasil pengujian antidiabetes pada ekstrak etanol bunga tahi ayam secara *in vitro* dan pengujian inhibitor senyawa aktif ekstrak etanol bunga tahi ayam terhadap aktivitas enzimatis α -glukosidase secara *in silico* dapat dikatakan bunga tahi ayam berpotensi menjadi kandidat sumber alternatif antidiabetes alami yang efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk melakukan isolasi dan pemurnian senyawa senyawa yang memiliki *binding affinity* terbaik dan menentukan struktur senyawanya. Serta melakukan pengujian antidiabetes terhadap senyawa senyawa hasil isolasi tersebut.

